

**GAYA KOMUNIKASI PENYIAR WAK CK PADA
RADIO VISI FM MEDAN DALAM
MEMPERTAHANKAN KONSISTENSI RADIO DI ERA
DIGITAL**

PROPOSAL

OLEH :

MUHAMMAD ALDY AZHARI RAMBE
2003110293

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Broadcasting



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2024

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **M. ALDY AZHARI RAMBE**
N P M : 2003110293
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 18 Oktober 2024
Waktu : 08.15 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom**
PENGUJI II : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom**
PENGUJI III : **CORRY NOVRICA, AP. SINAGA, S.Sos., M.A**

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **M. ALDY AZHARI RAMBE**
N P M : 2003110293
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **GAYA KOMUNIKASI PENYIAR WAK CK
PADA RADIO VISI FM MEDAN DALAM
MEMPERTAHAKAN KONSITENSI RADIO
DI ERA DIGITAL**

Medan, 11 Oktober 2024

PEMBIMBING



CORRY NOVRICA A.P. SINAGA, S.Sos., M.A
NIDN. 0130117403

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom
NIDN. 0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP
NIDN. 0030017402

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya **M. ALDY AZHARI RAMBE**, NPM. 2003110293, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, meniplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Oktober 2024

Yang menyatakan



M. ALDY AZHARI RAMBE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam saya ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, karena telah membawa ilmu yang bermanfaat bagi umatnya untuk di dunia maupun di yaumul akhir kelak. Skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) prodi Ilmu Komunikasi. Adapun judul skripsi ini yaitu “ **Gaya Komunikasi Penyiar Wak CK Pada Radio Visi FM Medan Dalam Mempertahankan Konsistensi di Era Digital.**”

Penulis menyadari bahwa selama proses pengerjaan skripsi ini telah melalui banyak rintangan dan hambatan, sehingga penulis ingin berterima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang sangat berarti kepada orang tua penulis, Ayahanda **Husni Thamrin** dan Ibunda **Yuriza Rangkuti** serta **Shendy Naila** selaku adik perempuan penulis karena telah memberikan dukungan, baik berupa moral, finansial, perhatian, motivasi, serta doa yang tulus kepada penulis.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa. Karena berkat rahmat dan ridho- Nya penulis diberikan kesehatan, keselamatan dan keberkahan selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Corry Novrica AP Sinaga, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan dan nasihat serta sabar dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

9. Bapak/Ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu sigap membantu penulis dalam mengurus perihal administrasi.
10. Kepada sahabat yang paling penulis sayangi Iqbal Ramadhan dan Prasetyo Arya Madan, terima kasih telah mendukung, bertukar cerita, membantu, serta memberi perhatian lebih kepada penulis dari awal kuliah hingga saat ini.
11. Kepada sahabat baik penulis Prasetyo Arya Madan, terima kasih telah menjaga mental penulis serta selalu menghibur penulis selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
12. Kepada sahabat penulis yang paling istimewa Habib Ramadhan, terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis selama ini, memberikan dukungan, serta selalu ada untuk memberikan masukan agar penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak karena telah bersedia direpotkan dalam berbagai hal.
13. Kepada teman-teman penulis , Iqbal Ramdhan, Rio Syahputra, Mardian Ismail, Azhar Marpaung, Naufal Aziz, M. Taufik Hidayat, Kaka Ivanka, Fachry Pasaribu, , dan Ari Wijaya, terima kasih telah menjadi teman yang baik dan selalu menemani penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Seluruh pihak baik secara langsung dan tidak langsung terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kebaikannya, Insya Allah perbuatan kalian menjadi amal baik.

15. Tak lupa penulis juga berterima kasih kepada diri penulis sendiri karena telah bertahan, berjuang dan menikmati semua proses ini dengan baik.

Akhir kata, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar menjadi perbaikan kedepannya bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang membacanya.

Medan, September 2024

Penulis

ABSTRAK

GAYA KOMUNIKASI PENYIAR WAK CK PADA RADIO VISI FM MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN KONSISTENSI RADIO DI ERA DIGITAL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya komunikasi penyiar Wak CK radio Visi FM Medan dalam mempertahankan konsistensi di era digital. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gaya komunikasi Robert W. Norton dan Loyd S. Pettegrew, meliputi; *Impression Leaving Style*, *Dramatic Style* dan *Friendly Style*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah; Program Director Radio Visi FM dan dua orang Penyiar Wak CK. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi dalam program siaran Wak CK meliputi; penggunaan logat Medan, pembawaan yang lucu, dan berisikan informasi unik, aktif, komunikatif, dan responsif, dan juga ramah, saling mendukung antar sesama penyiar dan mudah dipahami. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah; Gaya Komunikasi penyiar Wak CK meliputi; *Impression Leaving Style*, diantaranya menggunakan logat Medan, pembawaan yang lucu dan menyajikan informasi unik. Gaya Komunikasi *Dramatic Style*, diantaranya aktif, komunikatif, dan responsif. Gaya Komunikasi *Friendly Style*, diantaranya ramah, saling mendukung dan mudah dipahami. Saran dalam penelitian ini antara lain, pada saat siaran, para penyiar hendaknya membatasi candaan yang terkadang cenderung terdengar membosankan atau istilahnya garing, logat Medan yang mereka gunakan ada baiknya dipadukan dengan bahasa Indonesia atau bahasa umum mengenai istilah-istilah yang asing bagi pendengar di luar daerah Medan, dan perlu sesekali untuk tidak responsif saat siaran agar tidak terkesan garing.

Kata Kunci: *Gaya Komunikasi, Impression Leaving Style, Dramatic Style, Friendly Style, Robert W. Norton dan Loyd S. Pettegrew Penyiar Radio, Radio Visi FM Medan.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian.....	4
1.4.Manfaat Penelitian.....	4
1.5.Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1.Radio sebagai Media Komunikasi.....	6
2.2.Format Radio.....	9
2.3.Gaya Komunikasi	10
2.4.Aspek-aspek Gaya Komunikasi	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1.Jenis Penelitian.....	13
3.2.Kerangka Konsep	14

3.3. Definisi Konsep.....	15
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	16
3.5. Informan/Narasumber	17
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.7. Teknik Analisis Data	18
3.8. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Hasil Penelitian	22
4.2. Pembahasan.....	32
BAB V PENUTUP.....	41
5.1. Kesimpulan.....	42
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Gambar 1.1 Tabel Kategorisasi Penelitian.....	16
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konsep	14
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media komunikasi di era digital melahirkan banyak tantangan bagi pelaku-pelaku yang berada di lingkup terkait. Laju perkembangan teknologi yang kian hari kian pesat memaksa pelaku di industri tertentu melakukan improvisasi guna bertahan di era digital dewasa ini. Salah satunya ialah industri komunikasi radio yang mendorong pegiatnya untuk terus konsisten dan bertahan.

Radio disebut sebagai media konvensional karena dianggap sudah ketinggalan dengan media online. Padahal radio pernah dianggap sebagai *The fifth estate*, kekuatan kelima setelah surat kabar. Namun dengan perkembangan teknologi saat ini tentunya berdampak besar pada operasional Radio. Radio sebagai industri penyiaran membutuhkan kreatifitas dan keahlian untuk memenangkan persaingan. Agar radio dapat bertahan, radio harus dapat mengikuti dan memanfaatkan era digital Untuk mempertahankan eksistensinya, terlepas dari masalah teknis seperti jangkauan frekuensi dan usia stasiun radio tersebut (Gogali & Tsabit, 2020).

Seperti diketahui, banyak sudah radio-radio yang tidak beroperasi di tengah kencangnya era digital sekarang ini. Pada akhirnya banyak radio yang dikabarkan tutup dan tidak bisa menahan arus kemajuan digital ini. Kenyataannya saat ini mendengarkan radio cukup menggunakan streaming yang mengandalkan akses

internet dan melalui aplikasi yang sudah built in atau tersedia di gadget, bukan lagi

melalui bentuk fisik radio yang terkesan tua. Banyak yang memperkirakan radio akan mati di era yang serba digitalisasi seperti saat ini (Nirwana, 2020).

Kenyataan demikian tidak berdampak bagi beberapa radio di Indonesia, salah satunya ialah Bens Radio yang tetap hidup dengan mempertahankan budaya Betawi (Nirwana, 2020). Bens Radio bertahan dengan pendekatan budaya untuk tetap konsisten ditengah era digital. Hal lain juga terjadi di salah satu radio di Medan, yaitu Visi FM. Radio yang lahir di tahun 2001 ini telah membuktikan sepak terjangnya di dunia penyiaran. Telah banyak program yang diproduksi dan dijalankan hingga sekarang. Salah satunya ialah program siaran Wak CK. Radio ini memiliki target audience yang relatif muda, yaitu usia 17-30 tahun.

Sejak kemunculannya di tahun 2001, Visi FM terus melakukan perkembangan dan *upgrade* di berbagai bidang. Yang paling signifikan ialah di berbagai program-program siarannya. Salah satu program unggulan yang dimiliki Visi FM adalah Wak CK yang selalu setia menemani waktu luang pendengarnya. Waktu siaran yang dilakukan pukul 17.00-18.00 dinilai sebagai *prime time* di dunia penyiaran, sehingga tidak sedikit pendengar yang mengikuti program ini.

Program siaran Wak CK dibawakan oleh dua orang penyiar kawakan Kota Medan, diantaranya Cacink (begitu sapaannya) dan Reza Kahar. Mereka berdualah punggawa dalam siaran Wak CK ini. Siaran yang kerap mengocok perut pendengarnya menjadikan siaran ini terus bertahan bahkan di tengah era kemajuan teknologi. Siaran ini dibawakan dengan santai oleh penyiarnya dengan gaya bahasa khas yang lucu. Diketahui juga mereka berdua ialah para *stand up comedian* senior di Kota Medan. Hal ini menjadi pondasi kuat untuk mereka

membawakan program siaran yang terus bertahan hingga sekarang. Gaya komunikasi yang nyeblok dan ala Medan ini yang menjadi daya tarik tersendiri dalam mereka membawakan program siaran. Dengan melihat sepak terjang radio Visi FM dan bagaimana cara penyiar radio membawakan siarannya dan dapat bertahan serta konsisten di era digitalisasi sekarang ini.

Penyiar radio adalah ujung tombak dalam penyampaian pesan kepada khalayak. Bila pesan yang telah disusun dan direncanakan tidak tersampaikan secara efektif, maka kualitas siaran harus menjadi poin evaluasi. Sapaan dari penyiar seolah mengetahui apa yang sedang pendengar rasakan. Jika saat semua siaran penyiar mendapatkan respon positif, maka akan membuat stasiun radio banyak mendapatkan iklan ataupun sponsor karena penyiar yang pandai dalam memikat hati pendengar. Banyaknya pendengar yang bergabung atau merespon dari apa yang dilakukan penyiar, bisa membuat naiknya rating suatu program, penyiar ataupun radio tersebut sehingga semakin banyak pengiklan mengajak Kerjasama (Khotimah & Agustina, 2023). Hal inilah yang mendasari penelitian **“Gaya Komunikasi Penyiar Wak CK Pada Radio Visi FM Medan dalam Mempertahankan Konsistensi Radio Di Era Digital.”**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya komunikasi penyiar Wak CK pada radio Visi FM Medan dalam mempertahankan konsistensi radio di era digital.

2. Gaya bahasa apa saja yang digunakan penyair dalam membawakan program Wak CK pada radio Visi FM Medan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi penyair Wak CK pada radio Visi FM Medan dalam mempertahankan konsistensi radio di era digital.
2. Untuk mengetahui gaya komunikasi apa saja yang digunakan penyair dalam membawakan program Wak CK pada radio Visi FM Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan sebagai syarat penentu kelulusan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi untuk penelitian yang akan datang yang berkenaan dengan pokok bahasan penelitian yang sesuai.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis dalam penelitian ini berisikan penjelasan tentang radio sebagai media komunikasi, radio, format radio, gaya komunikasi, dan aspek-aspek gaya komunikasi.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini akan dibahas simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Radio sebagai Media Komunikasi

Dalam perkembangannya media terus memperbaiki bentuknya sesuai kebutuhan, diawali dari munculnya papan pengumuman kerajaan romawi kuno pada masa pemerintahan Julius Caesar pada tahun 59 sebelum masehi yang dapat menyebarkan informasi melalui tulisan, disusul dengan ditemukan cara mencetak tulisan beserta mesin pembuat kertas tahun 1423 yang membuat dunia persurat kabaran semakin pesat (Novrica et al., 2017). Pesatnya perkembangan media komunikasi dari masa ke masa menjadi kebutuhan bagi manusia di setiap zaman.

Kemunculan radio sebagai media komunikasi tentunya mempermudah kita dengan berbagai keunggulan yang dimilikinya. Media siaran ini memiliki kemampuan tinggi untuk mengantarkan menyebarkan pesan-pesan pembangunan secara cepat dan serentak kepada khalayak luas, yang berada di tempat yang terpencar, tersebar luas, sampai ke tempat-tempat yang jauh terpencil (Novrica et al., 2017).

Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan; walaupun ada lambang-lambang non verbal, yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, umpamanya tanda pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik (Nasution, 2017). Pertama, radio sebagai media penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain, dengan menyebarkan informasi dengan radio misalnya

pemerintah dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang bahaya dari nyamuk demam berdarah. Kedua, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan, dengan adanya dialog interaktif melalui radio di beberapa acara, suara masyarakat bawah akan diterima oleh pihak terkait sehingga dapat ditindak lanjuti secara langsung. Ketiga, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat yang berbeda/diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan. Dan keempat, radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dan semangat kemanusiaan dan kejujuran, beberapa fungsi tersebut bisa diimplementasikan sekaligus, tetapi ada kalanya hanya salah satu saja yang digunakan tergantung program acara yang dimiliki stasiun radio, yang terpenting adalah optimasi pada satu konsep sehingga peran radio dapat dirasakan secara maksimal (Kustiawan et al., 2022).

Tak hanya sebagai penyampai pesan, perkembangan radio akhirnya menjadi kebutuhan bagi manusia. Selain kebutuhan manusia akan informasi ada pula faktor lain yaitu hiburan, sebagai penyeimbang (semacam calling down) setelah melakukan aktivitas, radio mungkin pilihan yang begitu simple untuk mendapatkan kedua hal tersebut (Novrica et al., 2017). Radio merupakan salah satu pilihan media hiburan dan informasi ternyata tidak kalah pamor dengan media cetak maupun elektronik, info kesehatan, teknologi, gaya hidup, info seni dan budaya, berita politik, ekonomi, kriminalitas, agama bahkan gosip artis bisa didengar secara gratis dari subuh hingga tengah malam. Tentunya tidak asing lagi dengan kehadiran media radio dilingkungan sekitar, dikenalkan radio bahkan sejak kecil bahkan adapula yang dalam kandungan sudah

dikenalkan radio (musik sebagai relaksasi bayi dalam kandungan). Radio bisa menjadi teman dimana saja, kapan saja dan apapun yang sedang dilakukan dapat ditemani oleh radio. Di kamar tidur, di ruang makan atau dimobil dengan aktifitas yang bermacam-macam pula seperti tiduran, makan, belajar bahkan sedang bekerja yang membutuhkan konsentrasi bisa ditemani oleh suara radio (Kustiawan et al., 2022).

Radio mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya. Radio bersifat auditif terbatas pada suara atau bunyi yang menerpa pada indra. Karnanya tidak menuntut khalayak memiliki kemampuan membaca, tidak menuntut kemampuan melihat, melainkan hanya kemampuan untuk mendengarkan. Frank Jefkins mengemukakan karakteristik media radio yang menguntungkan (1996 : 101) yaitu:

- a. Murah,
- b. Waktu transmisi tidak terbatas,
- c. Suara manusia dan music,
- d. Tidak memerlukan perhatian terfokus,
- e. Teman setia (Dhamayanti, 2020).

Pendengar radio memiliki karateristik yang berbeda dengan media massa lainnya. Ada 4 karateristik pendengar radio , meliputi :

- a. Heterogen

Massa pendengar terdiri dari orang-orang berbeda usia, ras, suku, agama, strata sosial, latar belakang sosial, politik, budaya, dan beranekaragam kepentingan.

b. Pribadi

Pendengar adalah individu-individu yang berdiri sendiri, bukanlah tim kelompok.

c. Aktif

Komunikasi yang berlangsung berusaha menciptakan kedekatan antar pribadi, sehingga pendengar bisa merasa nyaman dan pesan yang disampaikan bisa ditangkap dengan baik oleh pendengar.

2.2.Format Radio

Format radio (*radio format*) disebut juga *programming format* merupakan acuan program siaran sebuah stasiun radio disebut juga bentuk keseluruhan isi siaran di sebuah stasiun radio. Radio format ini pula yang menjadi acuan gaya siaran dan membentuk “kepribadian udara” (*on air personality*) para penyiarinya. Pemahaman tentang Format Radio merupakan bagian dari dasar-dasar siaran radio yang wajib dimiliki penyiar radio.

- 1) Format Uraian (Naskah Uraian / monolog) adalah salah satu format acara yang menjelaskan suatu masalah atau topik yang sudah disiapkan oleh nara sumber secara monolog (satu arah), seperti pidato, khotbah atau ceramah radio.
- 2) Format Obrolan (dialog) adalah suatu format acara yang menjelaskan suatu masalah atau topik dengan cara tanya jawab antar dua orang atau

lebih, satu sebagai presenter dan lainnya sebagai nara sumber. Format obrolan (dialog) ini dapat disajikan dalam beberapa format, yaitu: Format Wawancara, Diskusi (adu pendapat, debat), Dialog Interaktif, Talk Show.

- 3) Format Feature adalah format program acara informasi yang membahas satu topik persoalan dan dikupas secara mendalam melalui berbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurai dan mengkritik yang disajikan dalam berbagai format (bentuk) (Masduki, 2001).

2.3. Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi merupakan ciri khas yang dimiliki oleh seseorang, setiap orang memiliki gaya komunikasi yang berbeda-beda, dari gaya bahasa, gaya nada bicara, dan mimik muka, begitupun gaya komunikasi seorang penyiar radio (Febriyanty & Oktavini, 2021). Gaya komunikasi penyiar radio tentu harus memiliki karakter karena didengar oleh audience dan sebagai nilai kuat agar para pendengarnya tetap setia mengikuti program yang penyiar bawakan. Hal itulah yang harus tetap dijaga agar pendengarnya tetap bertahan, karena pendengar radio adalah asset penting bagi siaran radio.

Norton & Pettegrew, (1977) mengklasifikasikan gaya komunikasi individual menjadi sepuluh macam, yakni:

- a. *Dramatic style* adalah gaya dimana seseorang mampu menghidupkan sebuah pembicaraan

- b. *Impression leaving style* adalah gaya dimana seseorang cenderung membuat komunikasi yang mudah diingat dan menimbulkan kesan
- c. *Friendly style* adalah gaya dimana seseorang bersikap ramah dan selalu bersikap positif terhadap orang lain

2.4. Aspek-aspek Gaya Komunikasi

Menurut Hafiz, (2016), terdapat empat tipe dasar yang digunakan untuk menggambarkan gaya komunikasi seseorang, yaitu:

a) Komunikasi Pasif

Seseorang dengan gaya komunikasi pasif ini selalu bertindak cuek dan mengalah atas orang lain. Komunikator pasif cenderung menyimpan pendapat untuk diri sendiri dan menghindari perdebatan dengan orang lain. Kurangnya penerimaan komunikasi dari luar dapat mengakibatkan kesalahpahaman, memicu amarah atau kebencian. Tipe komunikator akan ini lebih baik jika dihadapkan pada suatu konflik karena kemungkinan besar mereka akan lebih memilih menghindar daripada berkonfrontasi dengan orang lain. Beberapa ciri-ciri dari seorang komunikator pasif misalnya, kesulitan mengatakan tidak, kurang kontak mata saat berkomunikasi, dan lebih cenderung suka minta maaf.

b) Komunikasi Agresif

Jenis gaya komunikasi satu ini bertentangan dengan gaya komunikasi yang sebelumnya, komunikasi pasif. Komunikator agresif cenderung lebih suka menguasai sebuah percakapan. Gaya agresif ini memiliki penekanan dalam pembicaraan, yaitu dengan nada suara yang keras, dominasi dan

intimidasi, serta penggunaan kontak mata yang intens. Ciri lain seseorang dengan komunikasi agresif ini adalah tidak suka mendengarkan pendapat orang lain. Akan tetapi pada waktu tertentu, komunikator agresif ini dapat diajukan sebagai seorang pemimpin dan mendapatkan rasa hormat dari orang-orang di sekitar mereka.

c) Komunikasi Pasif-Agresif

Gaya komunikasi adalah percampuran dari komunikasi pasif dan agresif. Gaya ini memang terlihat pasif, akan tetapi cukup agresif jika memiliki suatu keinginan yang kuat. Komunikator ini dari luar terlihat kooperatif, tapi dapat bertindak sebaliknya. Biasanya komunikator ini mempunyai kata-kata yang memuaskan tapi tidak sejalan dengan yang dilakukannya. Seseorang dengan jenis komunikasi pasif-agresif umumnya kurang terbuka saat berkomunikasi dengan orang lain, namun dapat melakukan hal yang sebaliknya. Gaya komunikasi ini cukup manipulatif, dimana secara diam-diam mengubah situasi menjadi lebih menguntungkan bagi mereka.

d) Komunikasi Asertif

Gaya komunikasi ini dianggap sebagai bentuk komunikasi yang efektif karena dilakukan secara terbuka dan tidak berlebihan. Seseorang dengan jenis komunikasi ini adalah orang yang tegas, serta dapat mengungkapkan ide, perasaan, keinginan, kebutuhan dan dapat menyesuaikannya dengan orang lain. Walaupun begitu, komunikator asertif tidak telalu mendominasi percakapan dan mampu mendengarkan pendapat orang lain.

Meski diberi kepercayaan diri dalam berkomunikasi, komunikator ini tetap paham batas untuk tidak berbuat agresif.

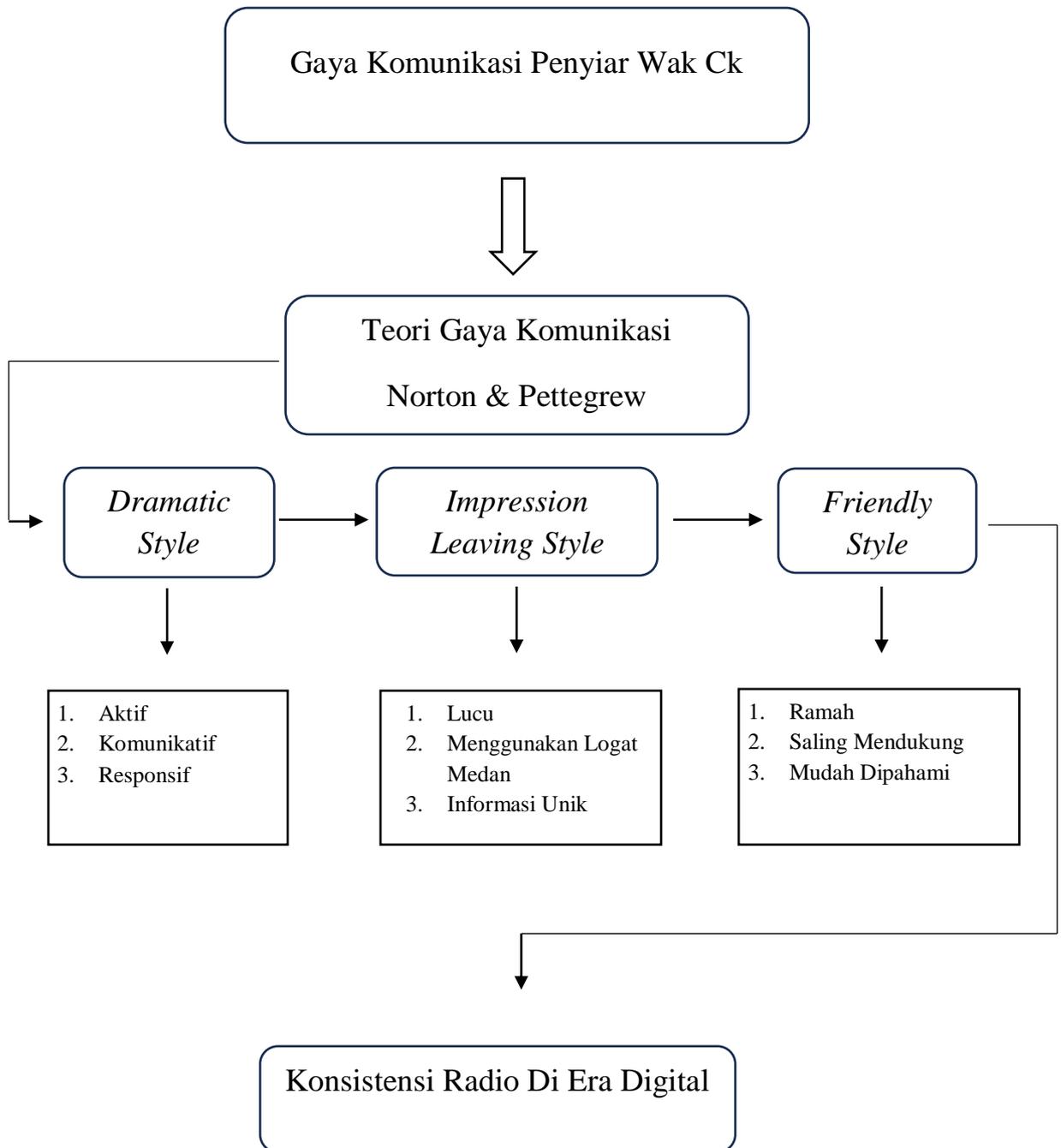
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Penelitian ini bisa dimulai dengan perumusan permasalahan yang tidak terlalu baku, instrumen yang digunakan juga hanya berisi tentang pedoman wawancara, pedoman wawancara ini dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan (Priyono, 2008). Kemudian akan dideskripsikan dengan jelas bagaimana gaya komunikasi penyiar Wak CK pada radio Visi FM Medan, meliputi *Impression Leaving Style*, *Dramatic Style* dan *Friendly Style*, dalam mempertahankan konsistensi radio di era digital. Pembawaan penyiar program Wak CK (Cacink dan Kahar) menjadi ciri khas karena mereka membawakan program tersebut dengan menggunakan bahasa ala Medan serta candaan yang sangat dengan dengan masyarakat Medan. Metode ini dipilih agar nantinya data yang diperoleh dapat disajikan secara detail bagaimana gaya komunikasi penyiar dan apa saja gaya komunikasi penyiar dalam membawakan program siaran demi mempertahankan radio di era digital.

3.2. Kerangka Konsep



Gambar 1.1 Kerangka Konsep

3.3. Definisi Konsep

1. Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi adalah jendela untuk memahami bagaimana kepribadian seseorang dalam bingkai kehidupan sosial. Gaya komunikasi dapat mempengaruhi hubungan seseorang baik dalam karir maupun kehidupan sosial pribadi. Hal ini juga dapat mempengaruhi kesejahteraan emosional seseorang dan memungkinkan seseorang bekerja pada aspek yang dapat dilihat sebagai sesuatu yang negatif atau positif (Febriani, 2020).

Teori gaya komunikasi menurut (Norton & Pettegrew, 1977) terbagi menjadi 10 indikator. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan gaya komunikasi yang sesuai dengan objek kajian penelitian yang berjumlah 3 indikator. Keenam gaya komunikasi yang sesuai antara lain (De Cremer et al., 2004):

a. Dramatic Style

Dalam hal berkomunikasi cenderung berlebihan, menggunakan hal-hal yang mengandung kiasan, metaphora, cerita, fantasi dan permainan suara.

b. Impression Leaving Style

Kemampuan seorang komunikator dalam membentuk kesan pada pendengarnya.

c. Friendly Style

Komunikator mampu bersikap positif dan saling mendukung terhadap orang lain.

2. Konsistensi

Konsistensi adalah suatu hal yang kita yakini secara prinsip dan terus menerus kita lakukan (Leonard, 2015). Seperti yang dikemukakan (Evertson & Emmer, 2015), “konsistensi berarti mempertahankan ekspektasi yang sama bagi perilaku yang pantas dalam sebuah kegiatan tertentu sepanjang waktu.”

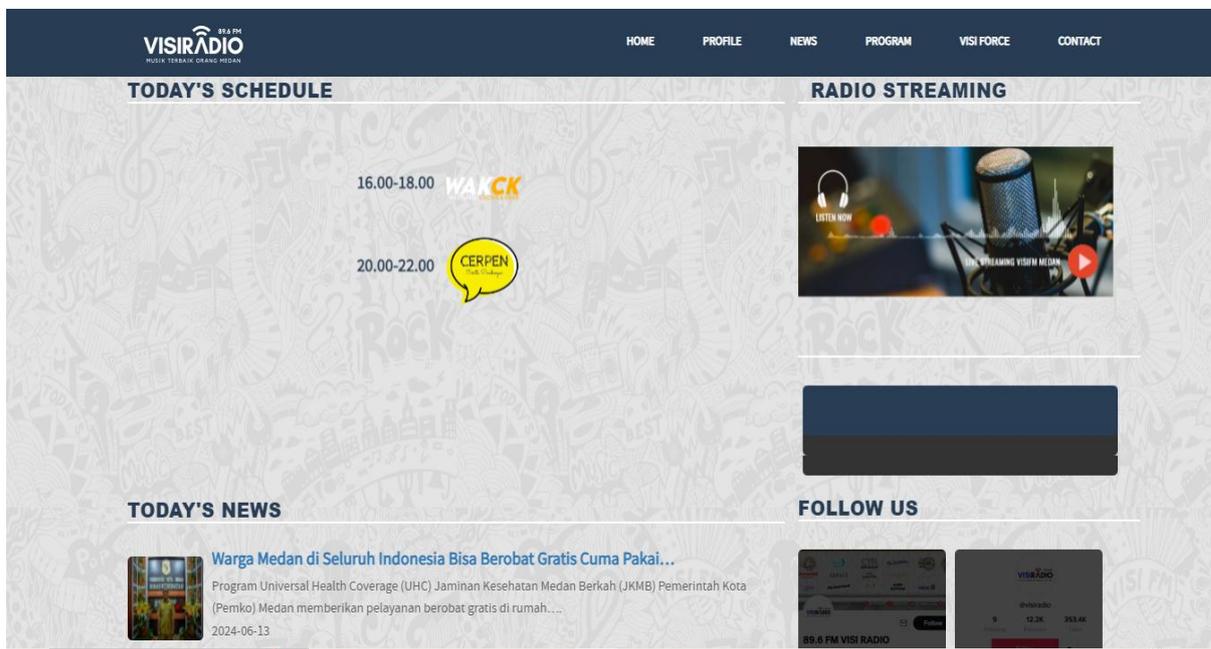
3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi Penelitian	Indikator
Gaya Komunikasi Penyiar Wak CK	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Dramatic Style</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Aktif b. Komunikatif c. Responsif 2. <i>Impression Leaving</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Lucu b. Menggunakan Logat Medan c. Informasi Unik 3. <i>Friendly Style</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Ramah b. Saling Mendukung c. Mudah Dipahami
Konsistensi Radio	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Web Streaming</i> 2. Instagram

Gambar 1.1 Tabel Kategorisasi Penelitian

Sumber: (Norton & Pettegrew, 1977)

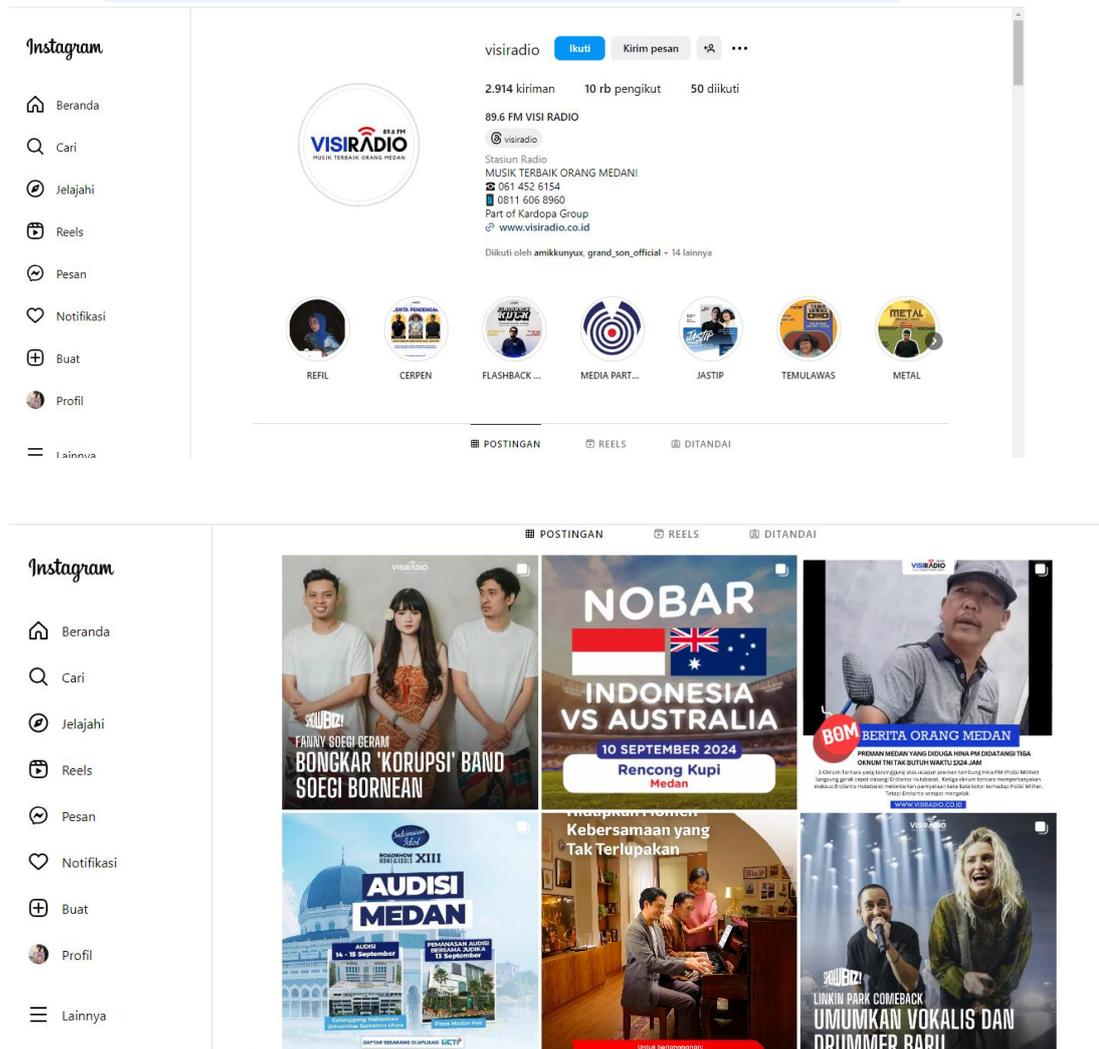
Konsistensi Radio



Program siaran Wak CK dapat dijangkau melalui web streaming mereka yang dapat diakses melalui: <https://visiradio.co.id/>. Selain program-program unggulan, dalam web tersebut juga dimuat berita-berita yang jenisnya beragam. Itu menyajikan informasi menarik dan *up to date* dari seluruh dunia. Dengan begitu para pendengar tidak harus memiliki radio untuk mendengar program-program mereka. Hal ini dinilai memudahkan karena telah mengikuti perkembangan zaman yang dapat mempertahankan konsistensi mereka di era digital.

Dalam web mereka juga terhubung dengan sosial media yang mereka miliki. Hal itu memudahkan pendengar untuk mendapat informasi perihal siaran dan program pada Radio Visi FM Medan. Mereka menyadari agar tetap dekat dan terhubung dengan para pendengarnya. Melalui sosial media, hal itu tampak mudah dan langsung karena di era

digital sekarang semua orang telah memiliki sosial media dan menjadi hal yang pasti dimiliki.



3.5. Informan/Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 3 orang. Narasumber adalah orang yang diharapkan mempunyai data dan mampu menjawab seputar objek kajian penelitian. Dalam penelitian ini, narasumber yang ada diantaranya:

1. Program Director Radio Visi FM Medan

Teguh Hartono

2. Penyiar Program Wak CK
 - a. Cacink
 - b. Reza Kahar

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan (Purnamasari & Afriansyah, 2021), yaitu:

- 1) Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi terus terang, peneliti menyatakan terus terang kepada subjek penelitian bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui aktivitas yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.

- 2) Dokumentasi

Dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian. Dokumentasi ini juga nantinya akan menjadi data untuk penelitian selanjutnya. Bagaimana di dalam dokumentasi memperlihatkan gambaran objek atau narasumber dalam penelitian.

- 3) Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur, dalam pelaksanaannya peneliti lebih bebas, sedangkan pedoman wawancara yang telah dirancaang dapat direvisi atau berkembang pada saat pelaksanaan wawancara .

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Fernanda & Harahap, 2024). Ketiga teknik analisis tersebut dipakai guna mengumpulkan data, menganalisis, menjawab serta menjelaskan permasalahan di dalam penelitian. Dalam menganalisis data, ada tiga tahapan yang peneliti lakukan (Mursidik et al., 2015), yaitu:

1) *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

3) *Conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dimulai pada Agustus 2024 - September 2024. Objek penelitian ini adalah Radio Visi FM Medan yang terletak di Jl. Iskandar Muda No. 117 A, Petisah Tengah, Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam penelitian kali ini hal yang diamati adalah gaya komunikasi penyiar Wak CK dalam mempertahankan konsistensi radio di era digital.

Penelitian ini akan dilakukan secara bertahap. Dalam penelitian, hasil yang diteliti tentunya akan berkembang, sehingga setiap perkembangan akan dilaksanakan sehingga penelitian ini nantinya menjadi baik. Tahapan demi tahapan akan peneliti lakukan dengan perlahan tapi pasti sehingga sesuai dengan hasil yang diharapkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Setelah melakukan kunjungan ke Radio Visi FM Medan, penulis telah melakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan pada Senin, 2 September 2024. Penulis telah menyiapkan 15 buah pertanyaan yang masing-masing akan dijawab oleh ketiga informan yang telah ditentukan. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan:

Untuk Program Director

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam dunia penyiaran, gaya komunikasi adalah hal yang serius, karena hal itulah yang melandasi para penyiar untuk membawakan radio dan menjadi citra dari program siaran yang dibawakan. Sepenting apa gaya komunikasi di dalam program siaran Wak CK menurut Bapak?	Gaya komunikasi memang sangat penting ya. Karena apa, itu jadi identitas. Apalagi kita yang di daerah ini pasti punya ciri khas dalam bahasanya. Jadi itu bisa membangun citra dan akan jadi ciri khas tersendiri.

2.	<p>Ketika saya mendengar program siaran Wak CK, jelas terdengar bahwa para penyiar menggunakan bahasa atau logat Medan yang khas. Bagaimana Bapak membangun citra Wak CK yang kental dengan ciri khas Medan yang terlihat pada penyiarnya yang menggunakan logat Medan?</p>	<p>Pertama, kita harus paham betul apa potensi daerah kita. Yang paling dekat yaitu bahasa kan. Karena kita tau memang bahasa atau logat Medan itu memang unik. Jadi kita melihat potensi itu. Kedua, kita harus cari penyiar yang betul-betul pas untuk bisa menyampaikan itu dengan baik. Dengan kata lain penyiar harus paham apa yang jadi kekuatan kita dan tujuan kita dalam suatu program siaran. Alhamdulillahnya penyiar Wak CK ini memang orang yang dekat dengan kegiatan-kegiatan seperti itu. Karena kebetulan mereka berdua itu selain penyiar juga Stand Up Comedy juga, jadi penyampaian mereka, tata bahasanya, dan pembawaannya udah gausah diragukan lagi. Itulah gabungan yang ideal menurut saya.</p>
3.	<p>Dengan menggunakan ciri khas Medan, apakah siaran Wak CK</p>	<p>Oh enggak. Malah kita makin senang kalo ada pendengar kita yang dari luar</p>

	<p>ini hanya diperuntukkan bagi masyarakat Medan saja atau masyarakat Sumatera Utara? Jika ada pendengar lain dari luar daerah Medan, apakah Bapak tidak khawatir mereka itu tidak memahami apa yang penyiar sampaikan? Bagaimana cara Bapak mengatasi hal itu?</p>	<p>daerah. Karena tujuan kita di program ini untuk menciptakan program yang mencerminkan kekayaan budaya lokal, tetapi tetap bisa dinikmati oleh audiens yang lebih luas, baik dari dalam maupun luar daerah. Kalau ada pendengar dari luar yang kurang paham saya rasa itu bukan masalah yang serius ya. Karena kita tau logat Medan inikan mulai populer kalau kita lihat sekarang. Seperti film yang lagi rame itukan, “Ngeri-nger Sedap, Agak Laen”, jadi itu bukan hambatan serius untuk program ini. Penyiar juga pasti sudah tau “aturan main” di program ini, jadi saya rasa perbedaan bahasa itu dapat diminimalisir dengan konten-konten yang ada di program Wak CK ini ditambah juga penyiarnya yang lucu.</p>
4.	<p>Bagaimana tahapan pembuatan program Wak CK sehingga bisa menjadi salah satu</p>	<p>Pertama kita lihat dulu segmen pasar kita itu siapa-siapa aja. Jelas kita fokus ke anak muda ya. Karena di program ini</p>

	<p>program unggulan dalam radio Visi FM Medan?</p>	<p>juga kita menyajikan konten yang “fresh”. Konten yang kita sajikan juga banyak membahas hal-hal yang lagi booming, kalo bahasa sekarang viral. Kita juga pengen Visi FM ini tetap dengan identitas “Medan”nya. Yang kedua itu kita konsep apa-apa aja nih konten yang cocok untuk Wak CK, termasuk namanya. Wak CK itu kan kuat ya secara bahasa. Nah dari situ baru kita kembangkan, konten-konten apa aja yang pas untuk di program ini. Salah satu konten kita di sini kita menyajikan berita-berita unik yang lucu. Jadi kedua penyiar kita membawakannya enak. Karena kebetulan Bang Cacink sama Bang Kahar ini pelawak kan. Jadi itu yang memang jadi kekuatan kita.</p>
5.	<p>Dalam siaran Wak CK, para penyiar membawakan siaran dengan 3 jenis gaya</p>	<p>Oh kalau itu kita kurang tau. Setelah dijelaskan pengertiannya, menurut saya begini, ketiga gaya komunikasi itu</p>

	<p>komunikasi, yaitu; Impression Leaving Style, Dramatic Style dan Friendly Style. Apakah ketiga gaya komunikasi tersebut memang sudah direncanakan atau ada hal lain yang menyebabkan penyiar membawakan siaran dengan gaya komunikasi tersebut? Bagaimana tahapan perencanaannya?</p>	<p>terjadi karena memang kekuatan dari penyiarnya yang mereka itu sudah “matang”. Ping-pong diantara mereka juga udah kayak besty banget kan. Jadi secara teori mungkin kita tidak merencanakan itu sebelumnya. Kekuatan kita dalam program ini memang karena kedua penyiarnya yang sudah perlu diragukan lagi dalam profesi ini. Jadi bisa dibilang program ini mengalir aja, setelah kamu jelaskan tadi ternyata kita mencakup ketiga teori itu semua.</p>
6.	<p>Dalam teori Impression Leaving style yang dikemukakan oleh Norton dan Pettegrew, diantaranya; lucu, menggunakan logat tertentu (Medan), dan berisikan informasi unik. Apakah ketiga gaya komunikasi tersebut disukai oleh para pendengar</p>	<p>Kalau bicara suka itu kan subjektif ya. Tapi sepengetahuan saya, selama program ini berjalan kita masih disukai pendenger. Masih punya pendengar setia lah. Karena selain ciri khas kita yang lucu, pake logat Medan dan info unik, kita juga sering mendatangkan tokoh-tokoh di berbagai bidang. Seperti musik, sastra, komunitas yang menjadi</p>

	<p>program siaran Wak CK?</p>	<p>daya tarik secara tidak langsung. Karena misal kita undang salah satu band yang ada di Medan, otomatis penggemar band itu pasti mendengarkan siaran kita. Jadi bisa dibilang kita masih disukai dengan berbagai ciri khas dan konten-konten yang kita punya.</p>
7.	<p>Dalam teori gaya komunikasi Norton dan Pettegrew, gaya komunikasi Dramatic Style terdiri dari; aktif, komunikatif dan responsif. Ketika saya mendengarkan siaran Wak CK di radio, saya mendapati penyiar membawakan dengan gaya komunikasi ini. Apakah ketiga gaya komunikasi tersebut Bapak rancang sedemikian rupa dalam program Wak CK? Bisa Bapak jelaskan bagaimana rancangan,</p>	<p>Kalau merancang itu sih tidak. Karena kita prosesnya berjalan aja. Kalau aktif, komunikatif, dan responsif itu pure memang dari penyiarinya. Karena balik lagi seperti yang saya sampaikan tadi, penyiar kita ini sudah siap untuk itu semua. Jadi kita udah gak ragu lagi. Kalau evaluasinya mungkin kita lakukan di konten atau informasi unik apalagi yang akan kita sajikan. Terus juga siapa bintang tamu yang kita mau hadirkan. Evaluasinya di situanya sih.</p>

	penerapan dan evaluasi untuk gaya komunikasi tersebut?	
8.	Ketika saya mendengar siaran program Wak CK, para penyiar membawakan siaran yang terkesan ramah, mudah dipahami dan antar penyiar saling mendukung dan membangun. Ketiga hal tersebut juga termasuk dalam teori yang dikemukakan Norton dan Pettegrew, yaitu Friendly Style. Apakah hal itu juga dirancang sedemikian rupa atau ada faktor lain yang mengakibatkan hal itu terjadi dan terkesan alami?	Tidak. Itu sejalan dengan pertanyaan sebelumnya saya rasa. Memang pada dasarnya penyiar itu harus friendly ya. Jadi pendengar juga gak merasa cringe saat program siaran ini disajikan ke pendengar. Itu berjalan alami saja.
9.	Apakah gaya komunikasi pada program siaran Wak CK termasuk dalam hal yang membuat radio Visi FM masih tetap konsisten di era digital	Saya harus bilang iya. Karena kita tau betul kekuatan di program ini. Selain itu juga kita kan juga punya sosial media dan web juga. Jadi upaya-upaya di dunia digital ini saya rasa sudah kita

	sekarang ini?	<p>terapkan dan jalankan. Kita juga masih terus menyesuaikan dan tetap mengikuti jaman. Contohnya kita sering buat konten di tiktok membahas konten yang lagi viral, kayak video atau tokoh yang fyp, begitu. Itu semua kolaborasi dari semua divisi yang ada di sinilah. Jadi kita gabisa bilang hanya program Wak CK ini aja yang buat radio Visi FM ini tetap konsisten. Kita kan kerja tim, jadi kita semua memperjuangkan konsistensi radio kita.</p>
10.	Apakah program siaran Wak CK hanya mengudara lewat radio konvensional atau tersedia dan bisa di dengar melalui medium yang lain?	<p>Kita ada di web juga yang bisa diakses oleh semua orang, termasuk yang ada di luar daerah Medan. Kita juga siarkan secara live. Jadi perpaduan sosmed, web dan konvensional kita maksimalkan di sini.</p>

Untuk Penyiar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak, apakah yang	Cara penyampaian. Karena kalau cara

	dimaksud dengan gaya komunikasi dalam dunia penyiaran?	penyampaiannya tidak bagus atau kurang maksimal, pendengar juga pasti ngerasa bosan mungkin atau ngerasa gak nyaman. Itu udah mencakup semuanya kalau bisa dibilang. Karena kalau kita nyampekkannya gaenak, kekmanapun pasti gagal kan, kayak informasi yang mau kita tawarkan, konten yang mau kita tampilkan ke pendengar, jadi itu kunci untuk semua.
2.	Apakah target pendengar program siaran Wak CK hanya fokus pada masyarakat pendengar yang berdomisili di daerah Medan dan sekitarnya?	Oh enggaklah bang. Kita senang kalilah kalo pendengar kita dari luar Medan. Tapi memang secara segmen kita banyak pendengar dari Medan. Tapi kita juga berharap program Wak CK ini bisa diakses seluruh warga Indonesia. Kalo bisa pun dunia yakan. Karena kita ada web yang bisa diakses dimanapun dan siapapun.
3.	Dalam program siaran Wak CK, terdapat teori komunikasi yang disebut Impression Leaving Style. Di dalamnya	Loh apa iya? Hahaha. Ya jujur aja aku baru tau ini. Karena awak apalah yakan. Hahaha. Itu memang natural aja itu bang. Memang di program ini kita mau

	<p>terdapat informasi unik yang diberikan di tiap siaran. Apakah alasan yang mendasari hal itu?</p>	<p>yang unik, jadi semua kontennya juga harus unik. Karena menurutku itu memang modal yang harus kita punya di jaman sekarang ini. Persaingan di dunia radio ini keras kali memang. Jadi kita perlu hal yang bisa dibidang nyeleneh lah, biar kita bisa dapat perhatian pendengar dan bagusnya jadi ciri khas kita dalam program ini.</p>
4.	<p>Seberapa besar pengaruh gaya komunikasi dalam program siaran Wak CK untuk tetap menjaga pendengar di era digital sekarang ini? Apakah penerapan gaya komunikasi dalam siaran tersebut dirasa sudah sesuai?</p>	<p>Mungkin ya. Karena secara teori kita gak terlalu menguasai. Kalau gaya komunikasi yang kami hadirkan itu berjalan natural aja memang. Ya alhamdulillahnya kita masih bertahan sampe sekarang dan sekarang masih siaran juga kan.</p>
5.	<p>Apakah gaya komunikasi dalam siaran Wak CK termasuk salah satu hal yang menjadikan radio Visi FM masih tetap konsisten di era digital sekarang?</p>	<p>Oh iyalah pasti. Hahaaha. Mungkin ya bang, karena kurasa siapa sih yang gak suka sama hal-hal lucu yakan. Karena tujuan kita di program inikan menghibur pendengar. Ditambah juga konten-konten lain yang kita kasi itu</p>

		<p>juga aneh-aneh, jadi pendengar juga merasa aman aman aja. Mungkin itu juga yang ditunggu-tunggu sama pendengar kita. Kalau konsistennya ya mudah-mudahan konsisten kita sampe sekarang. Karena kita udah biasa, maksudnya hari-hari kita juga buat lucu aja kan. Hahaa.</p>
--	--	--

4.2. Pembahasan

Wawancara yang dilakukan dijawab dengan baik oleh ketiga narasumber yang telah ditentukan. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dirasa mampu menjawab tujuan dari penelitian ini. Gaya komunikasi sangat penting di dunia penyiaran karena itu adalah landasan bagi penyiar radio dalam membawakan program siaran. Itu merupakan salah satu ciri khas yang harus kita sadari setiap radio. Dengan begitu radio-radio bisa menunjukkan citra dan ciri khasnya melalui program siaran yang disajikan.

“Gaya komunikasi memang sangat penting ya. Karena apa, itu jadi identitas. Apalagi kita yang di daerah ini pasti punya ciri khas dalam bahasanya. Jadi itu bisa membangun citra dan akan jadi ciri khas tersendiri.” (Teguh Hartono, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

Dalam dunia siaran radio, citra menjadi ciri khas yang mesti dimiliki oleh setiap radio. Dengan itu, para pendengar menjadi tertarik dan ingin selalu mendengarkan siaran yang kita tawarkan. Program siaran Wak CK menjadikan

logat Medan sebagai salah satu ciri khasnya. Ditambah dengan konten-konten yang mereka tawarkan. Konten yang mereka tawarkan merujuk pada informasi unik yang lucu. Ditambah dengan kedua penyiarnya yang juga mempunyai selera humor yang bagus. Sehingga mereka selalu berhasil membuat para pendengarnya tertawa.

“Pertama, kita harus paham betul apa potensi daerah kita. Yang paling dekat yaitu bahasa kan. Karena kita tau memang bahasa atau logat Medan itu memang unik. Jadi kita melihat potensi itu. Kedua, kita harus cari penyiar yang betul-betul pas untuk bisa menyampaikan itu dengan baik. Dengan kata lain penyiar harus paham apa yang jadi kekuatan kita dan tujuan kita dalam suatu program siaran. Alhamdulillahnya penyiar Wak CK ini memang orang yang dekat dengan kegiatan-kegiatan seperti itu. Karena kebetulan mereka berdua itu selain penyiar juga Stand Up Comedy juga, jadi penyampaian mereka, tata bahasanya, dan pembawaannya udah gausah diragukan lagi. Itulah gabungan yang ideal menurut saya.” (Teguh Hartono, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

Memiliki ciri khas kedaerahan menjadikan program siaran Wak CK memiliki penggemar tersendiri, khususnya di daerah Medan atau Sumatera Utara. Keunikan bahasa atau logat dari masing-masing daerah menjadi hal yang dikhawatirkan, pasalnya tidak semua masyarakat di Indonesia memahami logat suatu daerah tertentu. Dalam hal ini, program siaran Wak CK tidak terlalu mengkhawatirkan keadaan tersebut.

Mereka menyatakan akan lebih baik jika mereka dapat menyentuh audiens yang berada di luar daerah Medan. Masalah bahasa yang mungkin akan tidak dimengerti tidak menjadi hambatan bagi mereka. Teguh Hartono, selaku program director dalam siaran Wak CK mengatakan dengan adanya sosial media atau hal-hal berkembang yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan mudah, menjadi keuntungan tersendiri bagi pelaku insan radio yang ada di Medan. Karya

film yang mengangkat unsur kedaerahan, khususnya; Ngeri-neri Sedap dan Agak Laen menjadi jembatan bagi pendengar untuk dapat mengerti persoalan diskomunikasi dan disinformasi bagi pendengar yang berada di luar daerah Medan.

“Oh enggak. Malah kita makin senang kalo ada pendengar kita yang dari luar daerah. Karena tujuan kita di program ini untuk menciptakan program yang mencerminkan kekayaan budaya lokal, tetapi tetap bisa dinikmati oleh audiens yang lebih luas, baik dari dalam maupun luar daerah. Kalau ada pendengar dari luar yang kurang paham saya rasa itu bukan masalah yang serius ya. Karena kita tau logat Medan inikan mulai populer kalau kita lihat sekarang. Seperti film yang lagi rame itukan, “Ngeri-neri Sedap, Agak Laen”, jadi itu bukan hambatan serius untuk program ini. Penyiar juga pasti sudah tau “aturan main” di program ini, jadi saya rasa perbedaan bahasa itu dapat diminimalisir dengan konten-konten yang ada di program Wak CK ini ditambah juga penyiarnya yang lucu.” (Teguh Hartono, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

Fokus pendengar siaran Wak CK berpusat pada audiens anak muda. Hal itu disesuaikan dengan pembawaan dan konten-konten yang disajikan dalam program siaran ini. Konten yang mereka sajikan adalah konten yang dekat dengan anak muda sekarang. Contohnya mereka akan menyajikan konten yang sedang viral yang beredar di sosial media. Konten-konten yang mereka sajikan dipadukan oleh dua penyiar yang kompeten di bidangnya, menjadikan dua perpaduan kuat yang dapat membawa siaran Wak CK pada segmen pasar yang mereka targetkan.

“Pertama kita lihat dulu segmen pasar kita itu siapa-siapa aja. Jelas kita fokus ke anak muda ya. Karena di program ini juga kita menyajikan konten yang “fresh”. Konten yang kita sajikan juga banyak membahas hal-hal yang lagi booming, kalo bahasa sekarang viral. Kita juga pengen Visi FM ini tetap dengan identitas “Medan”nya. Yang kedua itu kita konsep apa-apa aja nih konten yang cocok untuk Wak CK, termasuk namanya. Wak CK itukan kuat ya secara bahasa. Nah dari situ baru kita kembangkan, konten-konten apa aja yang pas untuk di program ini. Salah satu konten kita di sini kita menyajikan berita-berita unik yang lucu. Jadi kedua penyiar kita membawakannya enak. Karena kebetulan Bang Cacink sama Bang Kahar ini pelawak kan. Jadi itu yang memang jadi kekuatan kita.” (Teguh Hartono, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teori gaya komunikasi, yaitu; *Impression Leaving Style*, *Dramatic Style* dan *Friendly Style*. Secara teori, program director siaran Wak CK mengakui bahwa ia tidak terlalu menguasai perihal teori. Program siaran Wak CK pada pemaparannya mengarah pada kondisi penyiar yang sudah dapat dikatakan profesional dan memiliki kekuatan tersendiri. Dalam wawancara yang telah dilakukan, program Wak CK dirancang tidak diawali dengan gaya komunikasi yang telah disampaikan di atas. Siaran ini didasari oleh kekuatan para kedua penyiarinya. Penyampaian penyiar yang lucu dan cara mereka membawakan siaran sudah tidak diragukan lagi. Ketiga gaya komunikasi tersebut berjalan secara alami dan tidak dirancang secara teoritis.

Meskipun begitu, pada saat mendengar siaran program Wak CK, penulis mendapati gaya komunikasi *Impression Leaving Style*, yaitu Logat Medan yang mereka gunakan ialah bahasa sehari-hari yang dipakai oleh masyarakat Medan pada umumnya, contohnya; “Cak kelen pikirlah dulu”, “Misalnya ni Wak kalo ada hantu di ruangan ini kira-kira ekspresi mukakmu kekmana ya?”

Gaya komunikasi *impression leaving style* lain yang penulis temukan adalah pembawaan mereka yang lucu ketika siaran. Mereka saling mempersiapkan jokes serta punch line untuk membuat program tersebut lucu. Berikut beberapa contohnya; “Wak, aku pernah baca artikel, ilmiah ini, betul, jadi katanya kalau manusia bisa mati karena ketwak. Hahahaha. Cemanalah kita ini Wak, kita garing nanti gak laku, ketawak kali meninggal pulak yakan.”

Gaya komunikasi *impression leaving style* berarti gaya komunikasi yang meninggalkan kesan. Artinya ada sesuatu yang berkesan pada gaya komunikasi

sehingga para pendengar merasa ada hal baru atau hal unik yang mereka dengar dari program siaran Wak CK. Dalam siaran Wak CK, mereka menyajikan informasi unik yang jarang didengar oleh pendengar. Informasi tersebut meninggalkan kesan lucu bagi pendengarnya. Salah satu informasi tersebut adalah; “Takut pada kata-kata yang panjang disebut: Hippopotomonstrosesquippedaliophobia. Ko tengoklah katanya aja udah panjang kali gitu, cemana gak takut yang baca.”

“Oh kalau itu kita kurang tau. Setelah dijelaskan pengertiannya, menurut saya begini, ketiga gaya komunikasi itu terjadi karena memang kekuatan dari penyiarnya yang mereka itu sudah “matang”. Ping-pong diantara mereka juga udah kayak besty banget kan. Jadi secara teori mungkin kita tidak merencanakan itu sebelumnya. Kekuatan kita dalam program ini memang karena kedua penyiarnya yang sudah perlu diragukan lagi dalam profesi ini. Jadi bisa dibilang program ini mengalir aja, setelah kamu jelaskan tadi ternyata kita mencakup ketiga teori itu semua.” (Teguh Hartono, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

Ditinjau dari data audiens, pihak radio tidak pernah secara langsung melakukan survey terhadap program siaran Wak CK. Mereka menambahkan, bahwa perasaan suka adalah hal yang subjektif. Dalam hal kepercayaan untuk mengetahui bahwa pendengar suka atau tidak suka dengan program siaran milik mereka, mereka meyakini selagi program masih berjalan, para audiens masih menyukai program tersebut. Mereka menambahkan bahwa dalam siaran mereka, juga menghadirkan tokoh-tokoh yang berbeda, kelompok atau komunitas, dan orang yang dirasa pantas untuk berbagi dalam siaran tersebut. Itu menjadikan nilai lebih yang ditawarkan pada program ini.

“Kalau bicara suka itu kan subjektif ya. Tapi sepengetahuan saya, selama program ini berjalan kita masih disukai pendenger. Masih punya pendengar setia lah. Karena selain ciri khas kita yang lucu, pake logat Medan dan info unik, kita juga sering mendatangkan tokoh-tokoh di berbagai bidang. Seperti musik, sastra,

komunitas yang menjadi daya tarik secara tidak langsung. Karena misal kita undang salah satu band yang ada di Medan, otomatis penggemar band itu pasti mendengarkan siaran kita. Jadi bisa dibilang kita masih disukai dengan berbagai ciri khas dan konten-konten yang kita punya.”

Salah satu gaya komunikasi, *Dramatic Style*, menjadi pertanyaan yang dibahas dalam wawancara. Gaya komunikasi tersebut tidak dirancang secara sengaja. Program director siaran Wak CK, Teguh Hartono mengatakan bahwa gaya komunikasi tersebut berjalan secara alami. Teguh juga menambahkan mengenai penyiar yang secara pengetahuan dan pembawaan sudah memiliki ketiga hal yang terdapat dalam gaya komunikasi *Dramatic Style*, yaitu; aktif, komunikatif, dan responsif. Para penyiar menjadi ujung tombak dalam siaran Wak CK.

Gaya komunikasi *dramatic style* yang penulis dapati dalam siaran Wak CK salah satunya adalah komunikatif. Contohnya terdapat pada siaran saat mengudara bersama komunitas Senyum Kecil Medan pada tanggal 9 Agustus 2024 lalu. Kedatangan komunitas itu menjadi edukasi bagi para pendengarnya. Kedua penyiar memperkenalkan serta menyampaikan informasi mengenai komunitas tersebut dengan jelas sehingga para pendengar mengetahui poin-poin penting komunitas tersebut.

Dalam hal evaluasi, Teguh juga menyatakan bahwa ia tidak secara langsung mengevaluasi perihal pembawaan, penyampaian pesan, serta kecenderungan penyiar dalam program siaran Wak CK. Evaluasi dilakukan pada konten-konten yang akan disajikan kedepannya. Seperti informasi unik apa yang akan disajikan selanjutnya, para bintang tamu atau tokoh yang akan terlibat dalam siaran agar siaran Wak CK tidak monoton dan tetap selalu menghibur tanpa melupakan

informasi yang disediakan.

“Kalau merancang itu sih tidak. Karena kita prosesnya berjalan aja. Kalau aktif, komunikatif, dan responsif itu pure memang dari penyiarnya. Karena balik lagi seperti yang saya sampaikan tadi, penyiar kita ini sudah siap untuk itu semua. Jadi kita udah gak ragu lagi. Kalau evaluasinya mungkin kita lakukan di konten atau informasi unik apalagi yang akan kita sajikan. Terus juga siapa bintang tamu yang kita mau hadirkan. Evaluasinya di situnya sih.” (Teguh Hartono, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

Salah satu teori yang dipakai dalam penelitian ini, *Friendly Style*, tidak dirancang sedemikian rupa oleh program director siaran Wak CK. Hal itu ia sampaikan karena kedua penyiar telah memiliki ketiga unsur gaya komunikasi tersebut, yaitu; ramah, mudah dipahami dan antar penyiar saling mendukung dan membangun. Hal itu terjadi secara alami.

Salah satu gaya komunikasi *friendly style* dalam siaran Wak CK adalah ramah. Penulis mendengar gaya komunikasi tersebut pada saat *live interview* bersama komunitas Senyum Kecil Medan pada tanggal 9 Agustus 2024 lalu. Kedatangan 2 orang perwakilan dari komunitas tersebut yang kebetulan adalah perempuan. Contohnya adalah dengan menyapa para tamu dengan suara lembut dan artikulasi yang sopan.

“Tidak. Itu sejalan dengan pertanyaan sebelumnya saya rasa. Memang pada dasarnya penyiar itu harus friendly ya. Jadi pendengar juga gak merasa cringe saat program siaran ini disajikan ke pendengar. Itu berjalan alami saja.” (Teguh Hartono, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

Gaya komunikasi penyiar Wak CK menjadi salah satu faktor yang menjadikan Radio Visi FM Medan konsisten di era digital. Teguh Hartono, selaku program director dalam siaran Wak CK mengatakan ia mengetahui benar kekuatan pada program tersebut. Kendati demikian, gaya komunikasi tidak hanya

satu-satunya yang membuat radio Visi FM bertahan di jaman sekarang. Hal-hal lain juga ikut berperan dalam mempertahankan konsistensi radio mereka. Hal-hal lain yang memperkuat konsistensi radio mereka adalah sosial media, web streaming dan konten-konten yang mereka tawarkan.

“Saya harus bilang iya. Karena kita tau betul kekuatan di program ini. Selain itu juga kita kan juga punya sosial media dan web juga. Jadi upaya-upaya di dunia digital ini saya rasa sudah kita terapkan dan jalankan. Kita juga masih terus menyesuaikan dan tetap mengikuti jaman. Contohnya kita sering buat konten di tiktok membahas konten yang lagi viral, kayak video atau tokoh yang fyp, begitu. Itu semua kolaborasi dari semua divisi yang ada di sinilah. Jadi kita gabisa bilang hanya program Wak CK ini aja yang buat radio Visi FM ini tetap konsisten. Kita kan kerja tim, jadi kita semua memperjuangkan konsistensi radio kita.” (Teguh Hartono, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

Radio Visi FM tidak hanya siaran melalui cara konvensional saja. Teguh Hartono selaku program director menambahkan bahwa siaran radio mereka juga bisa diakses melalui web yang bisa diakses semua orang yang memiliki perangkat yang bisa terhubung ke internet. Ia juga menambahkan bahwa informasi siaran mereka juga bisa dilihat melalui sosial media mereka. Ketiga hal mereka padukan untuk memperkuat pemasaran radio mereka, yaitu; konvensional, web, dan sosial media.

“Kita ada di web juga yang bisa diakses oleh semua orang, termasuk yang ada di luar daerah Medan. Kita juga siarkan secara live. Jadi perpaduan sosmed, web dan konvensional kita maksimalkan di sini.” (Teguh Hartono, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

Secara umum para penyiar siaran Wak CK memahami pengertian gaya komunikasi. Mereka menyatakan bahwa gaya komunikasi ialah poin penting dalam melakukan penyiaran. Reza Kahar, salah satu penyiar Wak CK menjelaskan mengenai gaya komunikasi. Menurutnya, gaya komunikasi secara

garis besar adalah cara penyampaian penyiar untuk menyampaikan informasi dan konten terkait dengan program siaran mereka.

“Cara penyampaian. Karena kalau cara penyampaiannya tidak bagus atau kurang maksimal, pendengar juga pasti ngerasa bosan mungkin atau ngerasa gak nyaman. Itu udah mencakup semuanya kalau bisa dibilang. Karena kalau kita nyampekkannya gaenak, kekmanapun pasti gagal kan, kayak informasi yang mau kita tawarkan, konten yang mau kita tampilkan ke pendengar, jadi itu kunci untuk semua.” (Reza Kahar, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

Cacink, salah satu penyiar Wak CK menyatakan keinginannya agar siaran mereka dapat tersebar luas. Oleh karena itu, ia tidak hanya menargetkan audiens hanya dari daerah Medan saja. Ia bahkan berharap agar siaran mereka bisa didengarkan secara Nasional maupun Internasional. Hal itu dikarenakan mereka memiliki web yang dapat diakses dimanapun dan oleh siapapun juga.

“Oh enggaklah bang. Kita senang kalilah kalo pendengar kita dari luar Medan. Tapi memang secara segmen kita banyak pendengar dari Medan. Tapi kita juga berharap program Wak CK ini bisa diakses seluruh warga Indonesia. Kalo bisa pun dunia yakan. Karena kita ada web yang bisa diakses dimanapun dan siapapun.” (Cacink, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

Dalam wawancara, salah satu penyiar merasa asing dan terkejut mendengar pertanyaan yang penulis ajukan. Pertanyaan itu terkait dengan teori gaya komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini, yakni; *Impression Leaving Style*. Ia mengakui bahwa baru mendengar dan mengetahui teori tersebut. Namun ia menambahkan bahwa teori tersebut tidak direncanakan tetapi berjalan secara alami. Tujuan dari program Wak CK juga ingin memberikan informasi yang unik sehingga meninggalkan kesan kepada audiens mereka. Ia juga menambahkan bahwa itu merupakan hal yang harus dimiliki oleh para pelaku radio mengingat persaingan dalam dunia radio terbilang tidak mudah. Terlebih hal-hal unik

tersebut dapat menjadi ciri khas tersendiri dan dapat menggaet audiens dengan baik.

“Loh apa iya? Hahahaha. Ya jujur aja aku baru tau ini. Karena awak apalah yakan. Hahaha. Itu memang natural aja itu bang. Memang di program ini kita mau yang unik, jadi semua kontennya juga harus unik. Karena menurutku itu memang modal yang harus kita punya di jaman sekarang ini. Persaingan di dunia radio ini keras kali memang. Jadi kita perlu hal yang bisa dibilang nyeleneh lah, biar kita bisa dapat perhatian pendengar dan bagusnya jadi ciri khas kita dalam program ini.” (Cacink, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

Pengaruh gaya komunikasi dalam dunia penyiaran sangatlah penting. Hal itu menjadi ciri khas tersendiri dalam setiap program siaran. Gaya komunikasi yang diterapkan dalam siaran Wak CK terjadi secara natural. Dalam penerapannya, secara tidak langsung mereka menerapkan, meskipun mereka tidak terlalu menguasai teori tersebut secara akademik. Namun hal itu menjadi salah satu kekuatan di dalam program ini. Reza Kahar menambahkan bahwa gaya komunikasi yang mereka bangun secara tidak langsung dapat menjadi salah satu alasan radio mereka bertahan dan konsisten di era digital.

“Mungkin ya. Karena secara teori kita gak terlalu menguasai. Kalau gaya komunikasi yang kami hadirkan itu berjalan natural aja memang. Ya alhamdulillahnya kita masih bertahan sampe sekarang dan sekarang masih siaran juga kan.” (Reza Kahar, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

Gaya komunikasi dalam siaran Wak CK diakui menjadi salah satu hal yang menjadikan Radio Visi FM tetap konsisten. Hal itu dinyatakan secara tidak langsung oleh Cacink, salah satu penyiar Wak CK. Ia berpendapat biarpun mereka tidak memahami teori gaya komunikasi secara akademik, namun hal yang mereka terapkan dirasa sudah sesuai untuk menjaga konsistensi radio mereka.

Beliau juga menambahkan bahwa tujuan mereka dalam program tersebut

adalah untuk menghibur pendengar dengan cara atau pembawaan yang lucu sehingga menyenangkan para audiens mereka. Konten-konten mereka dalam program Wak CK juga terbilang unik sehingga mempunyai kesan tersendiri bagi para pendengarnya.

“Oh iyalah pasti. Hahaaha. Mungkin ya bang, karena kurasa siapa sih yang gak suka sama hal-hal lucu yakan. Karena tujuan kita di program inikan menghibur pendengar. Ditambah juga konten-konten lain yang kita kasi itu juga aneh-aneh, jadi pendengar juga merasa aman aman aja. Mungkin itu juga yang ditunggu-tunggu sama pendengar kita. Kalau konsistennya ya mudah-mudahan konsisten kita sampe sekarang. Karena kita udah biasa, maksudnya hari-hari kita juga buat lucu aja kan. Hahaa.” (Cacink, Wawancara pribadi, 2 September 2024).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Gaya komunikasi yang diterapkan oleh penyiar dalam siaran Wak CK Radio Visi FM Medan adalah; *Impression Leaving Style*, *Dramatic Style* dan *Friendly Style*. *Impression leaving style* adalah gaya komunikasi yang meninggalkan kesan dan mudah diingat atau melekat. Gaya komunikasi tersebut meliputi penggunaan logat Medan saat siaran, pembawaan mereka yang lucu serta informasi unik yang mereka sajikan.

Gaya komunikasi *dramatic style* yang diterapkan oleh penyiar Wak CK meliputi aktif, komunikatif dan responsif. *Dramatic style* berarti gaya dimana seseorang mampu menghidupkan sebuah pembicaraan.

Gaya komunikasi yang digunakan dalam siaran Wak CK yang terakhir adalah *friendly style*. *Friendly style* adalah dimana seseorang bersikap ramah dan positif terhadap orang lain. Gaya komunikasi *friendly style* dalam siaran Wak CK yaitu ramah, saling mendukung satu sama lain dan siaran mereka mudah dipahami.

5.2. Saran

Pengamatan pada radio Visi FM Medan khususnya pada siaran Wak CK dilakukan pada kurun waktu Agustus – September 2024. Pengamatan difokuskan pada gaya komunikasi mereka yang menjadi faktor mempertahankan konsistensi mereka di era digital. Namun tentunya ada saran terhadap penelitian ini agar kelak pihak radio dapat memperbaiki dan

memaksimalkan kelemahan menjadi kekuatan. Saran tersebut antara lain:

1. Pada saat siaran, para penyiar hendaknya membatasi candaan yang terkadang cenderung terdengar membosankan atau istilahnya garing.
2. Logat Medan yang mereka gunakan ada baiknya dipadukan dengan bahasa Indonesia atau bahasa umum mengenai istilah-istilah yang asing bagi pendengar di luar daerah Medan.
3. Perlu sesekali untuk tidak responsif saat siaran. Pada saat menanggapi jokes atau candaan penyiar yang satu, penyiar lain hendaknya mampu mengukur atau membatasi apabila candaan mereka terlalu banyak agar tidak menjadi hal yang garing.
4. Pada siaran Wak CK, penulis merasa salah satu penyiar lebih menonjol sehingga “mematikan” penyiar lain. Hal itu tentunya perlu disikapi dengan menyusun dialog, timing dan pembawaan masing-masing penyiar agar lebih seimbang. Mengingat nama siaran ini adalah Wak CK, “Waktunya Cacink dan Kahar.”
5. Pada gaya komunikasi impression leaving style, informasi unik yang disajikan hendaknya dibarengi dengan informasi seputar kesehatan ataupun informasi yang berhubungan dengan kehidupan seperti ekonomi, berita tentang kota Medan maupun hal-hal yang sedang ramai diperbincangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- De Cremer, D., Van Knippenberg, D., Van Dijke, M., & Bos, A. E. R. (2004). How self-relevant is fair treatment? Social self-esteem moderates interactional justice effects. *Social Justice Research*, 17(4), 407–419. <https://doi.org/10.1007/s11211-004-2059-x>
- Dhamayanti, M. (2020). PEMANFAATAN MEDIA RADIO di ERA DIGITAL. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 3(2), 82. <https://doi.org/10.25077/rk.3.2.82-89.2019>
- Evertson, C. M., & Emmer, E. T. (2015). *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Kencana.
- Febriani, E. (2020). *Gaya Berkomunikasi*. July, 1–23.
- Febriyanty, F. R., & Oktavini, F. (2021). Gaya Komunikasi Penyiar Dalam Mempertahankan Eksistensi Radio. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v6i1.12734>
- Fernanda, D., & Harahap, M. S. (2024). *Komunikasi Mitigasi Bencana Dalam Mengurangi Resiko Bencana Bagi Masyarakat Pasaman Barat Sumatera Barat Disaster Mitigation Communication in Reducing Disaster Risk For the People of West Pasaman , West Sumatra*. 3(1), 9–16.
- Gogali, V. A., & Tsabit, M. (2020). Eksistensi Radio Dalam Program Podcast di Era Digital Konten. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 64–73.
- Khotimah, S., & Agustina, D. P. (2023). Pola Komunikasi Penyiar Radio Geronimo 106.1 FM Yogyakarta dalam Menjalin Komunikasi dengan Pendengar. *CARAKA : Indonesia Journal of Communication*, 4(1), 26–38. <https://doi.org/10.25008/caraka.v4i1.87>
- Kustiawan, W., Sawitri, A., Alfina, S., Andrehadi, A., & Afrianyah, S. (2022). Radio sebagai Media Komunikasi : Studi Kasus Radio Citra Ayu Senada FM. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 2922–2928.
- Leonard, L. (2015). Kajian Peran Konsistensi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 97–104. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.116>
- Masduki. (2001). *Jurnalistik Radio ; Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*.
- Mursidik, E. M., Samsiyah, N., & Rudyanto, H. E. (2015). Creative Thinking Ability in Solving Open-Ended Mathematical Problems Viewed From the Level of Mathematics Ability of Elementary School Students. *PEDAGOGIA: Journal of Education*, 4(1), 23–33.
- Nasution, N. (2017). Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 174–183. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1202>
- Nirwana, P. & O. P. (2020). *Komunikasi Siaran Radio Untuk Mempertahankan Budaya Betawi Di Era Digital Communicating Radio Programs To Preserve*

Betawi Culture in. 4(1), 83–91.

- Norton, R. W., & Pettegrew, L. S. (1977). Communicator Style as an Effect Determinant of Attraction. *Communication Research*, 4(3), 257–282. <https://doi.org/10.1177/009365027700400302>
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Kapten, J., & No, M. B. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207–222. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila surat-surah surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/II/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <https://fisp.umcu.ac.id> Email: fisp@umsu.ac.id Instagram: @umsuMEDAN Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan

Sk-1

**PERMCHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 15 MEI 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : M. ALDY ATHARI RAMBE
 NPM : 2003110293
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 SKS diperoleh : 145 SKS, IP Kumulatif 3,23

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Representatif makna dalam Film Budi pekerti dan Film the Chorus	
2	Gaya komunikasi penyiar warok pada radio visi FM medan dalam mempertahankan konsistensi radio di era digital	 22 Mei 2024
3	Analisis Lagu Medan punya barang karya sunset bluesbite dalam memperkenalkan kota medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

187.20.311

Medan, tanggal 28 Mei 2024

Ketua

Program Studi.....

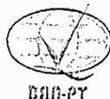
NIDN: 0127048401

Pemohon,

(M. ALDY ATHARI RAMBE)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi Ilmu Komunikasi

NIDN: 0130117403



Agensi Keahlian Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 874/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **28 Mei 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD ALDY AZHARI RAMBE**
N P M : 2003110293
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **GAYA KOMUNIKASI PENYIAR WAK CK PADA RADIO VISI FM MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN KONSISTENSI RADIO DI ERA DIGITAL**
Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 187.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 28 Mei 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 21 Dzulq'adah 1445 H
29 Mei 2024 M


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fkip.umsu.ac.id>

✉ fisip@umsu.ac.id

📄 umsu.ac.id

📱 [umsu.ac.id](https://www.instagram.com/umsu.ac.id)

📺 [umsu.ac.id](https://www.youtube.com/umsu.ac.id)

📺 [umsu.ac.id](https://www.youtube.com/umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 25 Juni 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : M. ALDY AZHARI RAMBE

N P M : 2003110293

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

GAYA KOMUNIKASI PENYIAR WAK CK PADA RADIO VISI FM
MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN KONSISTENSI RADIO
DI ERA DIGITAL

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Propsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Corry Novica Apriana S.Sos. MA)

NIDN: 0130117403

Pemohon,

(M. ALDY AZHARI RAMBE)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1101/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2024
 Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOIMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	MHD. KHAIRUL ALI	2003110250	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	POLA KOMUNIKASI PENYEBARAN LEGENDA LAU KAWAR DI KALANGAN GEN Z
7	M. RIO SYAHPUTRA	2003110112	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.	ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE LOGIN EPISODE "SETELAH BERTAHUN TAHUN VIDI AKHIRNYA PERCAYA TUHAN"
8	MUHAMMAD IQBAL	2003110002	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA., M.Si.	POLA KOMUNIKASI GENERASI SANDWICH DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN FINANSIAL ORANG TUA LANSIA DI KECAMATAN PERBAUNGAN
9	ELSA	2003110050	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM PEMBANGUNAN DI SUBBUHIAN KABUPATEN PADANG LAWAS
10	MUHAMMAD ALDY AZHARI RAMBE	2003110293	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	GAYA KOMUNIKASI PENYIAR WAK OK PADA RADIO VISI FM MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN KONSISTENSI RADIO DI ERA DIGITAL

Medan, 20 Dzulhijjah 1445 H
27 Juni 2024 M

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. (MSP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Berprestasi untuk an agar disubukan
 dan bertanggung

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fisiip.umsu.ac.id | fisiip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : **M. ALDY AZHARI RAMBE**
 N P M : **2003110293**
 Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
 Judul Skripsi : **Gaya Komunikasi Penyiar Warkok Pada Radio VISI FM Medan dalam Mempertahankan Konsistensi Radio di era digital**

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
	22/5/24	Bimbingan Judul	cf
	24/5/24	Bimbingan proposal	cf
	28/5/24	acc proposal	cf
	11/6/24	Bimbingan Revisi proposal	cf
	20/6/24	Bimbingan Draft wawancara	cf
	14/8/24	Bimbingan Hasil penelitian	cf
	22/8/24	Bimbingan Hasil Pembahasan	cf
	9/10/24	Bimbingan abstrak	cf
	11/10/24	Bimbingan kesimpulan dan saran	cf

Medan, 23 September 2024

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

(Akhyar Ansori, S.Sos, M.I.Kom)
 NIDN: 0127048401

(Cory Novrica AP Singa, S.Sos., MA)
 NIDN: 0130117403



STARS



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : **M. ALDY AZHARI RAMBE**
Tempat/Tgl. Lahir : Medan/13 Februari 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Sidang Raya Gg. Perbatasan No. 10 – Medan
Anak ke : 1 (satu) dari 2 (dua) bersaudara
Nama Orang Tua
- Ayah : HUSNI THAMRIN RAMBE, S.Ag
- Ibu : YURIZA RANGKUTI
Alamat : Jl. Sidang Raya Gg. Perbatasan No. 10 – Medan
Pendidikan Formal :
- (2008 – 2014) : SD. Center – Medan
- (2014 – 2017) : SMP. Negeri 11 – Medan
- (2017 – 2020) : SMA. Dharmawangsa – Medan
- (2020 – 2014) : S1 Ilmu Komunikasi UMSU – Medan

Demikian riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Medan, November 2024

Mahasiswa,

M. ALDY AZHARI RAMBE